

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan salah satu karya yang dibuat dengan menggunakan imajinasi pengarang untuk dijadikan sebuah cerita yang menarik dan indah untuk dibaca. Karya sastra juga menggunakan bahasa yang indah dalam penyampaian supaya pembaca dapat memahami dan mengerti alur cerita yang diceritakan oleh pengarang. Selain itu isi dari karya sastra ini selalu berkaitan dengan emosi, imajinasi, kreasi dan ide yang menarik sehingga pembaca ikut larut dengan cerita tersebut.

Karya sastra dibuat oleh pengarang dengan melihat dan merefleksi dari lingkungan sekitar atau juga bisa hasil dari imajinasi pengarang. Karena karya sastra bersifat fiksi dan non fiksi yang membuat karya sastra itu menjadi lebih menarik. Karya sastra berbentuk fiksi merupakan karya sastra yang bersifat khayalan atau imajinasi. Selain itu karya sastra diciptakan sebagai hiburan, pendidikan, keindahan, dari setiap cerita yang ada. Dengan membaca sebuah karya sastra pasti memberikan perasaan senang, karena memang karya sastra diciptakan untuk dinikmati. Sebuah karya sastra dikatakan baik jika isinya bermanfaat dan penyampaian bahasanya pun indah.

Karya sastra hadir ditengah-tengah masyarakat, sebagai hasil imajinasi pengarang yang bertujuan sebagai cerminan kehidupan untuk siapapun yang membaca sebuah karya sastra. Dalam menciptakan suatu karya sastra itu tidak mudah, butuh konsentrasi dan ide untuk mendukung proses pembuatan karya sastra itu sendiri. Kini masyarakat dapat dengan mudah menikmati dan membaca

karya sastra, dengan adanya internet semua jenis karya sastra yang diminati dapat dicari dengan mudah. Karya sastra merupakan karya seni yang mengungkapkan eksistensi kemanusiaan dengan segala variasi dan lika-likunya secara imajinatif dan kreatif dengan menggunakan bahasa estetik sebagai mediumnya.

Ada banyak karya sastra saat ini, seperti adanya cerpen, puisi, dan novel. Dengan adanya karya sastra menjadikan hiburan tersendiri untuk para pembaca, selain bisa menikmati ceritanya, melalui membaca karya sastra, banyak memberikan pengalaman. Apalagi jika pada novel tersebut bercerita mengenai pengalaman hidup. Pastinya sebagai pembaca, dapat mengambil dan menerapkan sisi positif dari pengalaman hidup yang di ceritakan oleh pengarang dalam novelnya.

Novel ialah sebuah karya fiksi berbentuk prosa panjang dan di dalamnya berisi cerita tentang kehidupan seseorang yang berisi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam kehidupan, biasanya peran dan watak tokoh utama dalam cerita lebih ditonjolkan. Novel juga terdapat berbagai peristiwa kemudian didukung dengan adanya unsur-unsur seperti plot, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan lain-lain yang juga bersifat imajinatif yang membuat novel ini menjadi lebih menarik untuk dibaca. Novel memiliki berbagai macam cerita, yang di dalamnya terdapat tokoh utama dengan permasalahan yang berbeda-beda. Selain tokoh utama juga ada alur cerita dan berbagai unsur lain yang dapat menunjang cerita sehingga menjadi sebuah novel yang menarik untuk dibaca. Novel dengan berbagai permasalahan yang dibahas di dalamnya, menjadikan novel banyak diminati di kalangan masyarakat. Selain menarik untuk dibaca,

novel memberikan banyak manfaat dan pengalaman yang dapat diambil dalam setiap ceritanya. Salah satunya mengenai perjuangan hidup.

Membaca sebuah novel berarti menikmati cerita, menghibur diri untuk memperoleh kepuasan batin, dan sekaligus memperoleh pengalaman kehidupan. Pengalaman dan permasalahan kehidupan yang ditawarkan dalam sebuah karya sastra harus tetap merupakan cerita yang menarik, membangun struktur koheren dan mempunyai tujuan estetik. Sebuah novel dapat tercipta karena adanya sesuatu yang menjadikan jiwa seorang pengarang mempunyai rasa tertentu pada permasalahan atau peristiwa di dunia ini. Permasalahan atau peristiwa itu sangat memengaruhi bentuk kejiwaan seorang pengarang dalam mewujudkan karya sastra.

Novel *sehidup sesurga denganmu* bercerita mengenai perjuangan hidup tokoh utama hingga mencapai kesuksesan. Dari masih kecil Dyah berjuang dan selalu membantu ayahnya. Semenjak ibunya meninggal dunia, hidup Dyah berubah drastis. Rumah yang semula dipenuhi tawa meskipun hidup apa adanya, kini berubah. Tidak ada tawa yang terdengar ketika mae pergi. Semua merasa kehilangan sosok ibu yang baik dan pengertian. Perjuangan hidup Dyah tidak mudah, banyak rintangan yang harus dihadapi dalam kehidupannya. Dyah bekerja sedari kecil hingga dewasa. Dan pada akhirnya mencapai puncak kesuksesan atas apa yang telah diperjuangkan selama ini. Dyah selalu berusaha dan tidak pantang menyerah ketika sedang menghadapi segala masalah hidup yang menimpanya. Karena setiap persoalan yang terjadi dalam kehidupan pasti erat kaitannya dengan perjuangan, hak-hak yang perlu diperjuangkan untuk mendapatkan suatu keadilan.

Teori kaitannya dengan perempuan termasuk ke dalam teori feminisme. Tong(dalam Wiyatmi 2012:19) mengemukakan bahwa feminisme bukanlah sebuah pemikiran yang tunggal, melainkan memiliki berbagai ragam yang kemunculan dan perkembangannya sering sekali saling mendukung, mengoreksi, dan menyangkal pemikiran feminisme sebelumnya. Kritik sastra feminisme merupakan kritik atau penilaian terhadap sebuah karya sastra menggunakan perspektif atau paham feminis. Kritik sastra feminisme ini menitikberatkan pada sisi kekuatan seorang perempuan atau tokoh perempuan dalam sebuah karya sastra.

Tokoh dari feminisme disebut feminis, bahwa dalam hal ini sebuah gerakan muncul untuk perempuan yang menuntut kesamaan dan keadilan hak dengan laki-laki. Dalam penelitian ini mengkaji sebuah teori feminisme liberal, feminisme liberal ini memiliki pandangan untuk menempatkan perempuan yang memiliki kebebasan secara penuh dan individual. Setiap perempuan berhak untuk mendapatkan kebebasan, dan bebas untuk menentukan pilihannya. Perempuan selalu dikaitkan dengan adanya citra, citra yang pasti dimiliki oleh setiap perempuan.

Citra perempuan adalah semua wujud gambaran mental spiritual dan tingkah laku keseharian perempuan yang menunjukkan wajah dan ciri khas perempuan yang kemudian terekspresi oleh perempuan dalam berbagai aspeknya yaitu aspek fisik dan psikis sebagai citra diri perempuan serta aspek keluarga dan masyarakat sebagai aspek sosial. Kata citra perempuan diambil dari gambaran-gambaran citraan yang ditimbulkan oleh pikiran, pendengaran, penglihatan, perabaan, dan pencapaian tentang perempuan (Sugihastuti, 2003:23).

Citra perempuan itu salah satu hal yang menarik untuk dibahas, karena pada citra perempuan membahas bagaimana perempuan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat. Karya sastra sering kali menciptakan citra perempuan dalam kehidupan nyata, tentang bagaimana seorang perempuan tersebut melakukan perjuangan demi mendapatkan keadilan. Perempuan sering kali dianggap lemah, padahal perempuan ini bisa menjadi sosok yang paling kuat. Sosok perempuan yang ditampilkan dalam novel ini ialah perempuan yang tegar, perempuan yang kuat, dan optimis dalam menentukan pilihan hidupnya. Citra perempuan berkaitan dengan situasi sosial masyarakat yang berlaku pada tempat atau daerah tertentu. Seorang perempuan pasti memiliki citra, dan citra selalu berkaitan dengan peran. Peran ini dilakukan oleh setiap perempuan dalam kehidupan sehari-hari.

Peran merupakan salah satu hal yang penting bagi seseorang. Dengan peran yang dimiliki, seseorang dapat mengatur sikap dan perilakunya terhadap orang lain. Seorang perempuan dapat berperan sebagai istri, tidak hanya itu seorang perempuan juga bisa menjalankan berbagai peran seperti menjadi ibu, kemudian bekerja. Seorang perempuan memiliki banyak peranan penting dalam suatu kehidupan. Tetapi dalam cerita ini seorang anak perempuan yang masih kecil harus berjuang untuk memenuhi kebutuhannya. Peranan seorang anak yang seharusnya bermain, tetapi malah harus berjuang layaknya peranan orang dewasa yang berjuang dari kecil hingga dewasa. Peranan menjadi seorang perempuan yang ulet dan mandiri, kemudian perempuan yang pekerja keras. Perempuan mengemban banyak peran, tidak hanya sebagai ibu bagi anak-anaknya, perempuan juga harus mampu menjadi istri, pendamping hidup yang selalu setia

mendampingi suaminya. Serta masih banyak peran-peran lain yang harus dilakukan oleh seorang perempuan.

Perempuan berhak untuk mengekspresikan dan mengembangkan potensi dan kemampuan yang ada dalam dirinya. Adapun peran langsung yang dapat dilakukan oleh perempuan adalah peran sebagai seorang anak, istri, ibu, dan peran sebagai anggota masyarakat. Dalam posisi sebagai anggota masyarakat, perempuan dan laki-laki memiliki hak dan kewajiban yang sama, berhak menerima perlakuan yang baik dari masyarakat. Semua peran tersebut menuntut adanya tugas sesuai dengan perannya, yang mana peran tersebut merupakan keistimewaan seorang perempuan.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dalam menganalisis novel *sehidup sesurga denganmu* karya Asma Nadia ini, penulis menganalisis citra dan peranan perempuan dengan menggunakan kajian feminisme liberal. Secara umum novel *sehidup sesurga denganmu* banyak memberikan gambaran mengenai perjuangan wanita yang mandiri untuk mewujudkan keinginannya. Sosok wanita yang ditampilkan dalam novel *sehidup sesurga denganmu* adalah sosok wanita tangguh, sosok wanita yang pekerja keras untuk kelangsungan kehidupan adik-adiknya setelah ibunya wafat dan ayahnya menikah lagi. Dari permasalahan itulah novel ini menarik untuk diteliti. Selain itu, hal lain yang membuat penulis tertarik untuk mengkaji novel ini karena kejadian yang diceritakan dalam novel ini ialah kisah nyata. Asma Nadia mampu menceritakan bagaimana peristiwa yang terjadi dengan tulisan yang cerdas dan menarik, sehingga dapat menjadi inspirasi dan mengajak pembaca untuk merenung dan bisa mengambil hikmah dari cerita tersebut. Novel ini menarik diteliti karena ada hubungannya objek dengan teori.

Asma Nadia merupakan salah satu penulis perempuan terkenal, dalam setiap tulisan yang dibuat selalu membahas dan menceritakan tentang perempuan. Seperti perempuan yang selalu dipoligami, penindasan terhadap perempuan. Selain itu tulisan Asma Nadia juga ada yang bergenre islami.

Ada beberapa citra perempuan yang menarik untuk diteliti yaitu citra diri tokoh perempuan yang meliputi aspek psikis, aspek fisik, dan citra sosial perempuan dalam keluarga dan masyarakat (Ibrahim, 2010:46). Kemudian terdapat juga beberapa peranan perempuan yang menarik untuk diteliti yaitu (1) peranan perempuan dalam keluarga (2) peranan perempuan dalam masyarakat (3) peranan perempuan dalam keagamaan.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan, maka ditemukan 2 (dua) masalah yang muncul dalam penelitian ini yaitu “

- 1) Bagaimanakah citra perempuan dalam novel *sehidup sesurga denganmu* karya Asma Nadia dengan menggunakan kajian feminisme liberal?
- 2) Bagaimanakah peranan perempuan dalam novel *sehidup sesurga denganmu* karya Asma Nadia dengan menggunakan kajian feminisme liberal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang muncul, dihasilkan 2 (dua) tujuan terkait penelitian ini. Tujuan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Mendeskripsikan citra perempuan dengan menggunakan kajian feminisme liberal.
- 2) Mendeskripsikan peranan perempuan dengan menggunakan kajian feminisme liberal.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoretis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan pembaca terkait ilmu pengetahuan kajian kritik sastra feminisme. Khususnya karya sastra yang ditinjau dari feminisme liberal.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan penelitian lain khususnya dalam bidang sastra yang mengkaji citra dan peranan perempuan ditinjau dari feminisme liberal

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini dapat membantu pembaca dalam memahami isi cerita novel *sehidup sesurga denganmu* karya Asma Nadia serta cara mengkaji dari citra dan peranan tokoh perempuan dengan tinjauan feminisme liberal.
- 2) Penelitian ini diharapkan mampu membantu pembaca untuk lebih memahami tentang perjuangan yang terdapat dalam novel serta mampu menangkap isi yang terkandung dalam novel *sehidup sesurga denganmu* karya Asma Nadia

1.5 Batasan Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu citra dan peranan perempuan dalam novel *sehidup sesurga denganmu* karya Asma Nadia menggunakan teori feminisme liberal. Di dalam novel *sehidup sesurga denganmu* karya Asma Nadia terdapat beberapa tokoh yang ikut mengisi perjalanan cerita novel tersebut. Namun dalam penelitian ini hanya membahas kaitannya dengan tokoh utama

perempuan yaitu Dyah Ayu Rembulane. Citra dan peranan mencakup perjuangan hidup yang dihadapi tokoh Dyah Ayu Rembulane dalam kaitannya memperjuangkan kehidupannya.

1.6 Definisi Operasional

Berdasarkan judul penelitian di atas terdapat beberapa hal yang harus dijelaskan yaitu novel, citra perempuan, peranan perempuan dan feminisme liberal.

- 1) Novel adalah sebuah karya sastra yang bersifat fiksi dengan berbagai macam cerita dan permasalahan.
- 2) Citra perempuan adalah ciri khas yang dimiliki setiap perempuan. Salah satu yang termasuk citra perempuan yaitu bahwa perempuan memiliki sifat penyabar dan lemah lembut.
- 3) Peranan perempuan adalah peran yang dilakukan setiap perempuan dalam kehidupan sehari-hari yaitu peranan perempuan dalam keluarga sebagai anak, ibu, dan istri. Dan peranan perempuan dalam masyarakat seperti bekerja.
- 4) Feminisme liberal adalah teori yang membahas persamaan hak antara laki-laki dan perempuan. Bahwa perempuan berhak memiliki hak yang sama dengan laki-laki dari berbagai bidang apapun.
- 5) Tokoh Utama adalah tokoh yang paling banyak berperan atau mendominasi cerita